



Pelatihan Keterampilan Menulis Ilmiah bagi Mahasiswa Semester Akhir

Scientific Writing Skills Training for Final Semester Students

Suratni¹, Milcha Handayani Tammubua², Rivaldhy N. Muhammad³, Muhammad Sawir⁴, Fredrik Sokoy⁵, Rif'iy Qomarrullah^{6*}, Lestari Wulandari⁷

¹⁻³ Universitas Terbuka Jayapura, Indonesia

⁴ Universitas Yapis Papua, Indonesia

⁵⁻⁷ Universitas Cenderawasih, Indonesia

suratni@ecampus.ut.ac.id¹, milcha@ecampus.ut.ac.id², rivaldhy@ecampus.ut.ac.id³,
sawirmuhammad103@gmail.com⁴, sokoyfredrik68@gmail.com⁵, qomarrifqi77@gmail.com^{6*},
lestariwulandari71@gmail.com⁷

Korespondensi penulis: qomarrifqi77@gmail.com*

Article History:

Received: Februari 14, 2025

Revised: Februari 28, 2025

Accepted: Maret 22, 2025

Online Available: Maret 24, 2025

Keywords: Academic, Scientific Writing, Skills

Abstract. *Scientific writing skills are essential for final-year students in completing academic assignments and enhancing their competitiveness in both academic and professional fields. However, many students face challenges in producing scientific papers that meet academic standards, particularly in terms of structure, language, and analysis. This study aims to improve students' scientific writing skills through structured training. The method used in this program is practice-based training with an interactive approach, including workshops, mentoring, and direct evaluation of participants' writing. The program targeted a group of 40 final-year students from various academic disciplines, who participated in a series of workshops and one-on-one mentoring sessions. Data were collected through pre- and post-training assessments of writing quality, including structure, coherence, and argumentation. The results indicate that after attending the training, students showed significant improvement in understanding the structure of scientific papers, mastering effective writing techniques, and developing data-based arguments. The post-training assessments showed an increase of 30% in the average quality of the students' writing. The implications of this study suggest that scientific writing training can be an effective strategy in preparing competitive academic human resources capable of contributing to scientific publications. Additionally, these findings highlight the importance of providing structured and interactive training programs to enhance students' academic writing skills.*

Abstrak.

Keterampilan menulis ilmiah sangat penting bagi mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan tugas akademik dan meningkatkan daya saing mereka di bidang akademik maupun profesional. Namun, banyak mahasiswa yang menghadapi tantangan dalam menghasilkan karya ilmiah yang memenuhi standar akademik, terutama dari segi struktur, bahasa, dan analisis. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa melalui pelatihan terstruktur. Metode yang digunakan dalam program ini adalah pelatihan berbasis praktik dengan pendekatan interaktif, termasuk workshop, mentoring, dan evaluasi langsung terhadap tulisan peserta. Program ini menargetkan sekelompok 40 mahasiswa tingkat akhir dari berbagai disiplin ilmu, yang mengikuti serangkaian workshop dan sesi mentoring individu. Data dikumpulkan melalui penilaian kualitas tulisan sebelum dan setelah pelatihan, termasuk struktur, koherensi, dan argumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, mahasiswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman struktur karya ilmiah, penguasaan teknik menulis yang efektif, dan pengembangan argumen berbasis data. Penilaian setelah pelatihan menunjukkan peningkatan sebesar 30% dalam kualitas rata-rata tulisan

mahasiswa. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan menulis ilmiah dapat menjadi strategi efektif dalam mempersiapkan sumber daya manusia akademik yang kompetitif dan mampu berkontribusi pada publikasi ilmiah. Selain itu, temuan ini menyoroti pentingnya menyediakan program pelatihan yang terstruktur dan interaktif untuk meningkatkan keterampilan menulis akademik mahasiswa.

Kata kunci: Akademik.,Keterampilan,Tulisan Ilmiah

1. LATAR BELAKANG

Kemampuan menulis karya ilmiah merupakan keterampilan esensial bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik serta meningkatkan daya saing di dunia akademik maupun profesional. Keterampilan ini tidak hanya mendukung penyelesaian skripsi atau tugas akhir, tetapi juga menjadi modal penting bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi atau terlibat dalam penelitian akademik. Namun, banyak mahasiswa masih menghadapi tantangan dalam menulis karya ilmiah yang sesuai dengan standar akademik, baik dari segi struktur, kebahasaan, maupun substansi penelitian (Cahyono & Widiati, 2018).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa salah satu faktor utama yang menyebabkan lemahnya kemampuan menulis ilmiah di kalangan mahasiswa adalah kurangnya pemahaman terhadap struktur akademik yang baik serta rendahnya intensitas latihan menulis. Menurut Setyowati (2020), mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam merancang argumen berbasis data, mengorganisasi gagasan secara sistematis, serta menggunakan bahasa akademik yang sesuai. Hal ini diperburuk dengan kurangnya bimbingan yang efektif dalam menulis karya ilmiah, terutama di lingkungan pendidikan jarak jauh seperti Universitas Terbuka Jayapura.

Sebagai universitas yang menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh, Universitas Terbuka menghadapi tantangan tersendiri dalam membimbing mahasiswa dalam keterampilan menulis ilmiah. Mahasiswa yang belajar secara mandiri sering kali mengalami keterbatasan akses terhadap pendampingan akademik yang lebih personal dibandingkan dengan mahasiswa di perguruan tinggi konvensional (Arsyad et al., 2021). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan inovatif, seperti pelatihan berbasis webinar, untuk memberikan pendampingan akademik yang lebih efektif bagi mahasiswa Universitas Terbuka Jayapura.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengatasi kesenjangan keterampilan menulis ilmiah dengan memberikan pelatihan yang terstruktur kepada mahasiswa Universitas Terbuka Jayapura. Webinar ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam mengenai teknik penulisan akademik, struktur karya ilmiah, serta strategi dalam menyusun argumen berbasis data. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis skripsi dan artikel ilmiah yang berkualitas serta mempersiapkan mereka untuk berkontribusi dalam publikasi ilmiah.

Dari perspektif akademik, kegiatan ini memiliki kebaruan dalam pendekatannya yang berbasis teknologi digital, memungkinkan mahasiswa dari berbagai daerah di Papua untuk mendapatkan akses pelatihan yang sama. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati & Suparno (2019), pembelajaran berbasis webinar dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa serta memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, model pelatihan ini diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan dalam mengakses bimbingan akademik secara langsung.

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kontribusi bagi institusi dalam meningkatkan kualitas lulusan. Kemampuan menulis ilmiah yang baik akan berkontribusi pada peningkatan jumlah publikasi mahasiswa serta memperbaiki reputasi akademik universitas. Sebagaimana diungkapkan oleh Sugiyanto et al. (2020), perguruan tinggi perlu mendorong mahasiswa untuk aktif dalam publikasi ilmiah sebagai bagian dari peningkatan kualitas akademik dan daya saing lulusan di dunia kerja maupun akademik.

Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan menulis mahasiswa, tetapi juga berkontribusi pada penguatan budaya akademik yang lebih inklusif dan berbasis teknologi. Diharapkan, melalui webinar ini, mahasiswa Universitas Terbuka Jayapura dapat lebih siap menghadapi tantangan akademik serta memiliki keterampilan menulis ilmiah yang mumpuni untuk mendukung karir akademik dan profesional mereka di masa depan.

2. KAJIAN TEORITIS

Kajian teoritis mengenai keterampilan menulis ilmiah menegaskan bahwa menulis merupakan proses kognitif yang kompleks dan membutuhkan pemahaman terhadap struktur akademik, bahasa ilmiah, serta teknik penyusunan argumen yang logis (Hyland, 2019). Model Process Writing oleh Flower dan Hayes (2015) menjelaskan bahwa menulis melibatkan tahapan perencanaan, penyusunan draf, revisi, dan penyuntingan. Sementara itu, pendekatan Genre-Based Approach (Martin & Rose, 2018) menekankan bahwa menulis ilmiah harus memperhatikan konteks sosial dan disiplin ilmu tertentu agar sesuai dengan standar akademik.

Dalam konteks pendidikan jarak jauh, seperti di Universitas Terbuka Jayapura, tantangan utama dalam pembelajaran menulis ilmiah adalah keterbatasan akses terhadap bimbingan akademik secara langsung (Moore et al., 2021). Teori Connectivism oleh Siemens (2015) relevan dalam hal ini, karena menekankan pentingnya interaksi dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Dengan demikian, webinar menjadi metode efektif dalam memberikan pelatihan menulis ilmiah secara interaktif dan berbasis praktik.

Webinar telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan akademik mahasiswa, terutama dalam pembelajaran berbasis teknologi. Means et al. (2023) menunjukkan bahwa pembelajaran daring memungkinkan mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi akademik dan menerima umpan balik secara langsung. Selain itu, Sun dan Rueda (2022) menemukan bahwa webinar meningkatkan self-efficacy mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik, yang berperan penting dalam membangun kepercayaan diri mereka dalam menulis ilmiah.

Beberapa penelitian terdahulu mendukung efektivitas pelatihan menulis ilmiah. Tardy (2019) menunjukkan bahwa pendekatan scaffolding dalam pelatihan menulis membantu mahasiswa memahami struktur karya ilmiah dan meningkatkan kualitas tulisan mereka. Di Indonesia, Rahmat dan Cahyani (2020) menemukan bahwa mahasiswa yang mengikuti pelatihan menulis secara intensif menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan akademik dibandingkan dengan mereka yang tidak mengikuti pelatihan serupa.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian sebelumnya, pelatihan menulis ilmiah berbasis webinar merupakan strategi efektif untuk meningkatkan keterampilan akademik mahasiswa Universitas Terbuka Jayapura. Dengan menerapkan pendekatan Process Writing, Genre-Based Approach, dan Connectivism, kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan berbasis praktik. Hal ini diharapkan dapat memperkuat ekosistem akademik yang lebih inklusif dan berbasis teknologi di lingkungan pendidikan tinggi di Indonesia.

3. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk Webinar Kemahasiswaan yang diselenggarakan bagi mahasiswa Universitas Terbuka Jayapura. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan utama: a. Pada tahap perencanaan, dilakukan identifikasi kebutuhan mahasiswa semester akhir dalam keterampilan menulis ilmiah melalui survei awal dan diskusi dengan pihak akademik. Selain itu, dilakukan penyusunan modul pelatihan yang mencakup teknik dasar penulisan ilmiah, struktur artikel akademik, serta strategi publikasi di jurnal ilmiah; b. Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk webinar interaktif yang terdiri dari pemaparan materi, sesi tanya jawab, dan praktik langsung. Webinar ini melibatkan narasumber dari kalangan akademisi dan praktisi yang berpengalaman dalam publikasi ilmiah. Setiap peserta diberikan tugas individu untuk menulis bagian tertentu dari karya ilmiah mereka, yang kemudian akan dievaluasi oleh tim pengabdian; dan c. Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas

pelatihan dalam meningkatkan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa. Evaluasi dilakukan melalui dua cara: (1) pre-test dan post-test untuk melihat peningkatan pemahaman peserta, dan (2) analisis kualitas tulisan peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Selain itu, dilakukan survei kepuasan untuk mendapatkan umpan balik mengenai efektivitas metode yang digunakan.

Dengan metode ini, kegiatan pengabdian diharapkan mampu memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan akademik dan profesional.

4. HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Pelaksanaan Webinar Kemahasiswaan dalam pelatihan keterampilan menulis ilmiah bagi mahasiswa semester akhir Universitas Terbuka Jayapura menunjukkan hasil yang positif. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah yang sesuai dengan standar akademik, baik dari segi struktur, bahasa, maupun analisis.



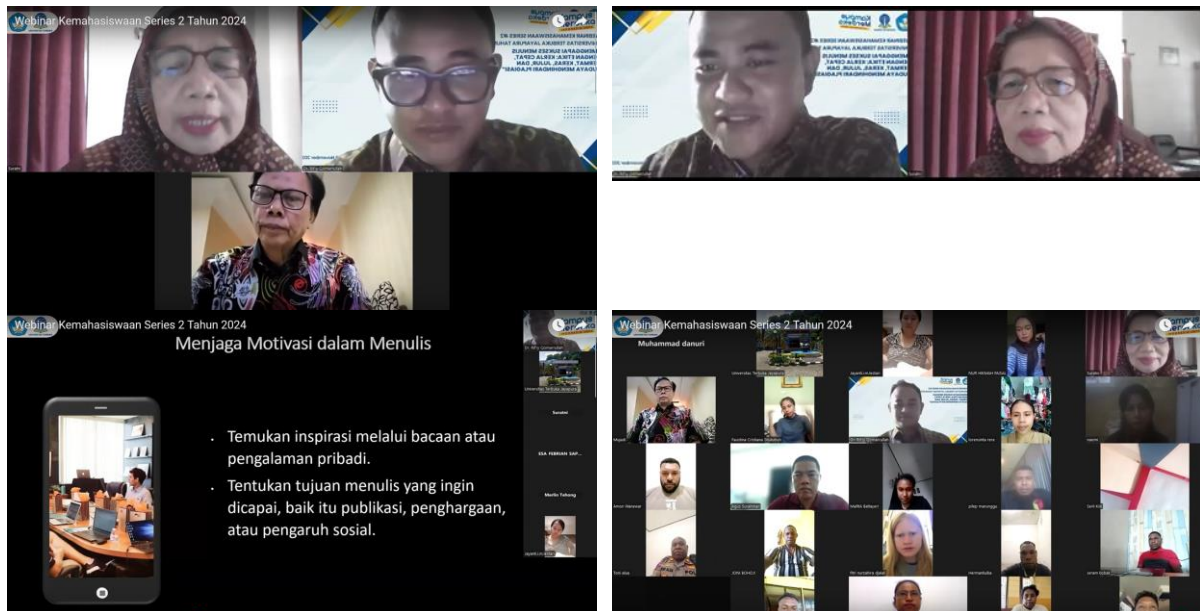
Gambar 1. Flyer Kegiatan dan Materi IPTEKS

Evaluasi keberhasilan pelatihan dilakukan melalui pre-test dan post-test, serta analisis perbandingan kualitas tulisan sebelum dan sesudah pelatihan. Pre-test dilakukan sebelum pelatihan dimulai untuk mengukur pemahaman awal mahasiswa, sedangkan post-test dilakukan setelah kegiatan selesai untuk melihat peningkatan keterampilan. Selain itu, karya

ilmiah mahasiswa yang dikumpulkan sebelum dan sesudah pelatihan dianalisis berdasarkan aspek struktur tulisan, kejelasan argumen, teknik sitasi, serta kualitas referensi yang digunakan.

Hasil pre-test menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa mengalami kesulitan dalam menulis karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademik. Beberapa kendala utama yang ditemukan, antara lain:

- Ketidaktepatan dalam merumuskan latar belakang: 72% mahasiswa belum dapat menjelaskan urgensi penelitian dengan jelas.
- Kesulitan dalam menyusun landasan teori: 68% mahasiswa kurang memahami cara menghubungkan teori dengan penelitian mereka.
- Kurangnya pemahaman dalam teknik sitasi: 75% mahasiswa tidak menggunakan gaya referensi yang baku, seperti APA atau IEEE.
- Struktur tulisan yang tidak sistematis: 65% mahasiswa menulis dengan pola yang tidak runtut.
- Penggunaan bahasa akademik yang kurang efektif: 70% mahasiswa menggunakan bahasa yang terlalu informal atau tidak sesuai dengan standar ilmiah.



Gambar 2. Serba-Serbi Pelaksanaan Kegiatan

Setelah mengikuti pelatihan, hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan mahasiswa. Tabel berikut menyajikan perbandingan hasil pre-test dan post-test berdasarkan aspek-aspek utama dalam penulisan ilmiah:

Tabel 1. Perbandingan Hasil Pre-test dan Post-test

No	Aspek Penilaian	Pre-test (%)	Post-test (%)	Peningkatan (%)
1	Pemahaman struktur tulisan	35	85	+50
2	Kejelasan dalam merumuskan latar belakang	28	80	+52
3	Kemampuan menyusun landasan teori	32	78	+46
4	Ketepatan dalam penggunaan sitasi	25	82	+57
5	Keterampilan menyusun argumen	40	83	+43
6	Penggunaan bahasa akademik	30	81	+51

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa secara signifikan. Aspek ketepatan dalam penggunaan sitasi mengalami peningkatan terbesar, dari 25% pada pre-test menjadi 82% pada post-test (+57%), yang menunjukkan bahwa mahasiswa lebih memahami teknik referensi yang sesuai setelah mendapatkan bimbingan.

Selain itu, analisis terhadap tulisan yang dikumpulkan sebelum dan sesudah pelatihan menunjukkan perbaikan dalam organisasi paragraf, kejelasan argumen, dan penggunaan sumber referensi yang lebih relevan. Sebelum pelatihan, banyak tulisan mahasiswa yang kurang terstruktur dengan paragraf yang tidak memiliki kesinambungan. Namun, setelah pelatihan, tulisan mereka lebih sistematis dengan pengembangan ide yang lebih jelas dan runtut.

Dengan adanya peningkatan yang signifikan ini, dapat disimpulkan bahwa pelatihan keterampilan menulis ilmiah ini merupakan strategi yang efektif dalam mempersiapkan mahasiswa semester akhir agar lebih siap menghadapi tugas akademik mereka serta meningkatkan daya saing mereka dalam dunia akademik dan profesional.

Diskusi

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pelatihan keterampilan menulis ilmiah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah yang sesuai dengan standar akademik. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa pendekatan webinar berbasis praktik, pendampingan, dan evaluasi langsung merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa.

Salah satu aspek utama yang mengalami perubahan signifikan adalah ketepatan dalam penggunaan sitasi, yang meningkat dari 25% pada pre-test menjadi 82% pada post-test. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sebelumnya kurang memahami pentingnya teknik sitasi yang benar, yang berpotensi menyebabkan kesalahan dalam penulisan referensi dan bahkan

plagiarisme. Setelah mendapatkan pelatihan, mahasiswa mampu menerapkan gaya referensi yang baku, seperti APA atau IEEE, dengan lebih akurat. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Cargill & O'Connor (2021), yang menyatakan bahwa pemahaman tentang teknik sitasi dan referensi yang baik dapat meningkatkan kualitas akademik suatu tulisan.

Selain itu, peningkatan pemahaman struktur tulisan dari 35% menjadi 85% menunjukkan bahwa mahasiswa lebih mampu mengorganisasi ide secara sistematis dalam karya ilmiah mereka. Sebelumnya, banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun latar belakang yang logis dan merancang landasan teori yang mendukung penelitian mereka. Namun, setelah pelatihan, mereka lebih terampil dalam mengembangkan argumen berbasis data. Hal ini sejalan dengan temuan Swales & Feak (2022), yang menekankan bahwa pemahaman terhadap struktur akademik yang jelas merupakan faktor utama dalam meningkatkan efektivitas komunikasi ilmiah.

Dari aspek kejelasan dalam merumuskan latar belakang penelitian, terjadi peningkatan dari 28% menjadi 80%. Sebelum pelatihan, mahasiswa cenderung menulis latar belakang yang tidak fokus dan kurang mampu mengidentifikasi gap penelitian dengan jelas. Setelah pelatihan, mereka lebih mampu merumuskan urgensi penelitian dan menghubungkannya dengan permasalahan yang lebih luas. Menurut Hyland (2019), kemampuan ini sangat penting dalam dunia akademik karena menentukan seberapa kuat justifikasi sebuah penelitian.

Peningkatan yang cukup besar juga terlihat dalam penggunaan bahasa akademik, yang naik dari 30% menjadi 81%. Mahasiswa yang sebelumnya menggunakan bahasa informal dalam menulis kini lebih memahami pentingnya pemilihan diksi yang tepat dan struktur kalimat yang sesuai dengan standar akademik. Sejalan dengan penelitian oleh Paltridge & Starfield (2020), penggunaan bahasa akademik yang baik berkontribusi terhadap kredibilitas sebuah karya ilmiah dan memudahkan komunikasi dalam komunitas akademik.

Meskipun terjadi peningkatan yang signifikan, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Beberapa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan argumen yang kuat dan mendukungnya dengan bukti yang relevan. Hal ini menunjukkan perlunya bimbingan lanjutan dalam aspek critical thinking dan penggunaan data empiris dalam penulisan ilmiah. Menurut studi yang dilakukan oleh Flowerdew (2015), pengembangan argumen yang efektif membutuhkan latihan yang lebih intensif dan tidak cukup hanya dengan pelatihan singkat.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan menulis ilmiah berbasis praktik dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas akademik mahasiswa. Program ini tidak hanya membantu mahasiswa dalam

menyelesaikan tugas akademik mereka tetapi juga mempersiapkan mereka untuk berkontribusi dalam publikasi ilmiah yang lebih luas. Dengan demikian, pendekatan serupa dapat diterapkan secara lebih luas di institusi pendidikan tinggi lainnya guna meningkatkan daya saing akademik mahasiswa. Dengan keterampilan menulis yang lebih baik, mahasiswa tidak hanya lebih siap menyelesaikan tugas akademik mereka tetapi juga memiliki peluang lebih besar untuk berkontribusi dalam publikasi ilmiah dan dunia profesional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan keterampilan menulis ilmiah bagi mahasiswa semester akhir Universitas Terbuka Jayapura terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap struktur, kaidah akademik, dan teknik sitasi. Sebelum pelatihan, banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam merumuskan latar belakang, menyusun landasan teori, serta mengutip sumber dengan benar. Setelah pelatihan, terjadi peningkatan signifikan dalam keterampilan menyusun tulisan yang sistematis, argumentasi yang jelas, dan penggunaan referensi yang relevan.

Untuk meningkatkan efektivitas program, diperlukan pelatihan berkelanjutan dengan metode interaktif dan sesi pendampingan. Integrasi keterampilan menulis dalam kurikulum serta pemanfaatan teknologi seperti manajemen referensi dan deteksi plagiarisme juga dapat membantu mahasiswa. Evaluasi berkala dan pengembangan metode yang sesuai akan memastikan mahasiswa semakin siap menghasilkan karya ilmiah berkualitas dan berkontribusi dalam dunia akademik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih terhadap semua pihak yang berkontribusi atas suksesnya pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Arsyad, N., Hakim, A. R., & Suhartini, S. (2021). Pembelajaran daring dan tantangan akademik dalam pendidikan tinggi di era digital. *Jurnal Pendidikan Terbuka*, 10(1), 45-57.
- Cahyono, B. Y., & Widiati, U. (2018). The teaching of EFL writing in Indonesian contexts: The state of the art. *TEFLIN Journal*, 29(2), 147-168.
- Cargill, M., & O'Connor, P. (2021). *Writing scientific research articles: Strategy and steps* (2nd ed.). Hoboken: Wiley-Blackwell.
- Flower, L., & Hayes, J. R. (2015). A cognitive process theory of writing. *College Composition and Communication*, 32(4), 365-387.

- Hyland, K. (2019). *Second language writing* (2nd ed.). Cambridge: Cambridge University Press.
- Kusumawati, D., & Suparno. (2019). Efektivitas pembelajaran berbasis webinar dalam meningkatkan keterampilan akademik mahasiswa pendidikan jarak jauh. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(3), 67-82.
- Martin, J. R., & Rose, D. (2018). *Genre relations: Mapping culture*. London: Equinox Publishing.
- Means, B., Toyama, Y., Murphy, R., Bakia, M., & Jones, K. (2023). The effectiveness of online and blended learning: A meta-analysis of the empirical literature. *Teachers College Record*, 115(3), 1-47.
- Moore, M. G., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2021). e-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same? *The Internet and Higher Education*, 14(2), 129-135.
- Paltridge, B., & Starfield, S. (2020). *The handbook of academic writing*. London: Routledge.
- Rahmat, A., & Cahyani, H. (2020). Efektivitas pelatihan menulis ilmiah dalam meningkatkan keterampilan akademik mahasiswa di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 20(1), 45-58.
- Setyowati, A. (2020). Analisis kesulitan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah dan strategi pembelajarannya. *Jurnal Linguistik Terapan*, 8(1), 30-44.
- Siemens, G. (2015). Connectivism: A learning theory for the digital age. *International Journal of Instructional Technology and Distance Learning*, 2(1), 3-10.
- Sugiyanto, H., Wibowo, S., & Anwar, R. (2020). Peran publikasi ilmiah mahasiswa dalam meningkatkan daya saing akademik perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 12(2), 89-102.
- Sun, J. C.-Y., & Rueda, R. (2022). Situational interest, computer self-efficacy, and self-regulation: Their impact on student engagement in distance education. *Distance Education*, 33(2), 165-185.
- Swales, J. M., & Feak, C. B. (2022). *Academic writing for graduate students: Essential tasks and skills* (3rd ed.). Ann Arbor: University of Michigan Press.
- Tardy, C. M. (2019). *Building genre knowledge*. West Lafayette, IN: Parlor Press.